

**KONTRIBUSI MINAT BACA
DAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS



Oleh

**YULIANTI RASYID
NIM 70214**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Yulianti Rasyid, 2015. "Reading Interest Contribution and Reading Comprehension Ability in Writing the News among the Students of Indonesian Language Department, Language and Arts Faculty of Padang State University". Thesis. Padang. Graduate Program of Padang State University.

This research is based on direct observation in the classroom during the teaching and learning process. The observation indicates that the ability to write news is very crucial for the students. This phenomenon is directed by the assumption that student's ability in writing the news is related to their reading interest and reading comprehension ability. However, what will be discussed in this research is the other way around of the problem which is to explain the reading interest contribution and reading comprehension ability separately or simultaneously with the student's writing ability.

In the relation to the problem and the aim of this research, the method used is distributional correlation. This method is used to find out the research variables correlation so that it can give detailed explanation on how much the contribution of each variable is.

The population of the research is 163 respondents and 40 samples. The samples were taken by using simple random technique, the samples selected randomly without any concern of classes in the research. The samples resulted in the data of three variables. The data was collected through the test or non-test, test and questionnaire. After that, the data was analyzed by using PPM correlation test which were the double correlation test, significant test and F test. To find out how much the contribution of each variable is determinant coefficient formula was used.

Based on the data which were analyzed with those formulas, it can be concluded that the third hypothesis of this research is acceptable. In other words, the reading interest variable and reading comprehension ability separately or simultaneously contribute to the writing news ability. On the other hand, the lower student's reading interest and reading comprehension ability, the student's writing news ability is not good as well.

ABSTRAK

Yulianti Rasyid, 2015. “Kontribusi Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”. *Tesis*. Padang. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama perkuliahan berlangsung. Hasil pengamatan tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis berita sangat penting dikuasai oleh para mahasiswa. Fenomena itu diduga bahwa keterampilan menulis berita ada kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki mahasiswa. Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan kontribusi minat baca dan keterampilan membaca pemahaman, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis.

Terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut, metode yang digunakan adalah metode korelasional distribusional. Metode korelasional distribusional digunakan untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel yang diteliti. Dengan mengetahui hubungan itu, dapat dijelaskan besarnya kontribusi antarvariabel penelitian ini.

Populasi penelitian ini 163 orang dan sampel 40 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana, yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam penelitian itu. Melalui sampel tersebut diperoleh data untuk ketiga variabel yang diteliti. Data itu dikumpulkan dengan menggunakan tes dan nontes, yaitu tes dan angket. Selanjutnya, data diolah dengan menggunakan uji korelasi PPM, uji korelasi ganda, uji signifikansi, dan uji F. Untuk mengetahui besarnya kontribusi antarvariabel yang diteliti, digunakan rumus koefisien determinan.

Berdasarkan data yang diolah dengan rumus-rumus tersebut, disimpulkan bahwa ketiga hipotesis penelitian ini diterima. Dengan kata lain, variabel minat baca dan keterampilan membaca pemahaman, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita. Sebaliknya, semakin rendah minat baca dan keterampilan membaca pemahaman, semakin kurang baik keterampilan menulis berita.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yulianti Rasyid*

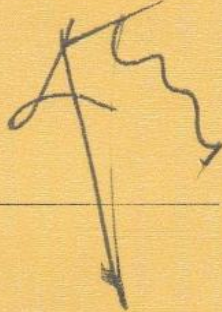
NIM. : 70214

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.
Pembimbing II

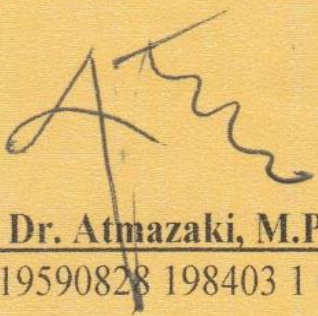


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi



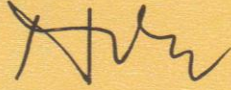
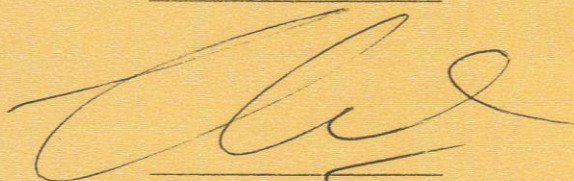



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	 
2	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yulianti Rasyid*
NIM. : 70214
Tanggal Ujian : 27 - 1 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul *Kontribusi Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Promotor Pembimbing, Tim Penguji, dan rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 Februari 2016
Saya yang menyatakan,

Yulianti Rasyid
NIM 70214

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah Yang Mahakuasa, karena atas izin-Nya tesis yang berjudul “Kontribusi Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia” dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih pada (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Prof. Dr. Syahrul, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Abdurrahman, M.Pd. dan Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. selaku Tim Penguji, (3) Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS Universitas Negeri Padang, dan (4) semua pihak yang telah memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah Yang Mahakuasa.

Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu informasi yang dapat menambah pengetahuan.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Keterampilan Menulis Berita	10
2. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman	23
3. Hakikat Minat Baca.....	28
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Variabel Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Instrumentasi Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Penganalisisan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis Data	58
C. Pengujian Persyaratan Analisis	76
D. Pengujian Hipotesis.....	78
E. Pembahasan.....	90
F. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	38
Gambar 2 Diagram Garis Distribusi Frekuensi.....	55
Gambar 3 Diagram Garis Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X2)	56
Gambar 4 Diagram Garis Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Menulis Berita (Y)	57
Gambar 5 Diagram Garis Kualifikasi Nilai Minat Baca	69
Gambar 6 Diagram Garis Nilai Variabel Minat Baca Per Indikator	61
Gambar 7 Diagram Garis Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman	65
Gambar 8 Diagram Garis Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Per Indikator	67
Gambar 9 Diagram Garis Nilai Keterampilan Menulis Berita.....	71
Gambar 10 Diagram Garis Nilai Keterampilan Menulis Berita.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 2 Pedoman Konversi Nilai.....	49
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca (X_1)	54
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X_2)	56
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Menulis Berita (Y)....	57
Tabel 6 Klasifikasi Nilai Minat Baca	58
Tabel 7 Klasifikasi Nilai Variabel Minat Baca Per Indikator.....	60
Tabel 8 Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman.....	65
Tabel 9 Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Per Indikator	67
Tabel 10 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita	70
Tabel 11 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Per Indikator	72
Tabel 12 Pengujian Normalitas Data Penelitian.....	77
Tabel 13 Uji Bartlet	77
Tabel 14 Ringkasan Statistik Korelasi X_1 dan Y.....	79
Tabel 15 Ringkasan Hasil Korelasi X_1 dan Y	81
Tabel 16 Ringkasan Statistik Korelasi X_2 dan Y.....	82
Tabel 17 Ringkasan Hasil Korelasi X_2 dan Y	83
Tabel 18 Ringkasan Statistik Korelasi X_1 dan X_2	85
Tabel 19 Ringkasan Hasil Korelasi X_1 dan X_2	87
Tabel 20 Ringkasan Hasil Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (1986: 19) keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai suatu keterampilan dasar dalam aktivitas berbahasa, keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif, sedangkan menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif.

Keterampilan ekspresif dimaksudkan sebagai keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui bahasa, baik dalam bentuk lisan yang berwujud dalam bentuk berbicara maupun dalam bentuk tulis yang berwujud dalam bentuk menulis. Keterampilan reseptif adalah keterampilan seseorang untuk menerima dan memahami informasi baik berupa ide, pikiran ataupun perasaan yang disampaikan melalui bahasa. Pemahaman informasi dalam bentuk bahasa lisan merupakan wujud keterampilan menyimak dan kemampuan memahami bahasa tulis merupakan wujud keterampilan membaca.

Penguasaan atas keempat keterampilan berbahasa tersebut bersifat berurutan atau gradual. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa pertama yang dikuasai seorang anak sebelum keterampilan berbicara,

membaca, dan menulis. Di sekolah misalnya, seorang anak sering mendengarkan instruksi-instruksi yang bersifat lisan dari gurunya sebelum berbicara, membaca, dan menulis. Mereka harus menyimak terlebih dahulu sebelum melakukan instruksi yang mereka dengar dan menuangkan dalam bentuk bahasa lisan ataupun tulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seseorang. Dengan kata lain menulis merupakan puncak keterampilan berbahasa sekaligus dapat dijadikan sebagai lambang kemajuan suatu bangsa. Hal itu diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan Tarigan (1986: 19) bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tulisan yang dihasilkan oleh pengarang (penulis) di negara tersebut. Oleh sebab itu, wajarlah jika di lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, pembinaan keterampilan menulis perlu dilakukan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi.

Penulis dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik jika telah memiliki keterampilan berbahasa lainnya, khususnya keterampilan membaca. Thahar (2008:11) menyatakan mustahil seseorang mampu menulis dengan baik tanpa pengalaman yang luas dari hasil membaca. Hasil bacaan merupakan modal dasar bagi penulis untuk mengembangkan tulisannya.

Menulis merupakan pemindahan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Menurut Tarigan (1986: 21) menulis merupakan penurunan atau pelukisan lambang-lambang grafem yang menggambarkan sesuatu yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang

grafem tersebut. Menulis juga merupakan keterampilan yang kompleks dan proses menuangkan gagasan atau segala sesuatu yang dirasakan dalam bentuk rangkaian kata yang tersusun. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan dalam bentuk tertulis sekaligus melatih kreativitasnya dalam menuangkan ide.

Terampil menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan yang cukup dan teratur, tidak hanya dengan mempelajari tata bahasa dan teori tentang menulis. Pencapaian hasil yang optimal dalam menulis dapat dilakukan dengan penuangan ide yang didapatkan melalui kegiatan membaca. Dengan kata lain, hasil bacaan merupakan modal dasar bagi penulis untuk mengembangkan tulisannya. Dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang diperoleh melalui kegiatan membaca akan menjadi aset atau bahan bagi penulis ketika akan menulis sebuah tulisan baru dan menjadi penulis yang baik dibutuhkan penguasaan keterampilan membaca yang baik pula.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Keterampilan membaca merupakan modal dasar dalam melakukan kegiatan perkuliahan. Betapa tidak, mahasiswa yang sedang belajar harus dapat menggali dan mengembangkan ilmunya yang dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Setiap mahasiswa harus membaca buku-buku, jurnal-jurnal, atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan materi perkuliahan yang sedang diikutinya ataupun sekedar menambah wawasannya.

Dalam kegiatan membaca, dibutuhkan berbagai keterampilan dan tujuan tertentu. Pembaca harus aktif mencari bahan bacaan dan selalu berinteraksi

dengan bahan bacaan tersebut, karena membaca adalah suatu kegiatan aktif dan interaktif yang dapat dilakukan dengan menggunakan pikiran dan perhatian yang penuh. Kegiatan membaca seperti ini sebaiknya dilakukan dengan kegiatan membaca dalam hati atau keterampilan membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman perlu diterapkan oleh mahasiswa dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula dalam memahami ide-ide atau gagasan-gagasan dan informasi yang terdapat dalam bahan bacaan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman baik tentu akan banyak pula aksesnya ke ilmu pengetahuan yang ada. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (1986:29) bahwa membaca pemahaman merupakan kunci bagi semua ilmu pengetahuan.

Minat memegang peranan penting dalam keterampilan membaca. Keterampilan membaca pemahaman baru akan diperoleh jika mahasiswa mempunyai minat baca yang baik. Hal tersebut tergambar dengan tindakan menyediakan waktu secara intensif dalam mengonsumsi bahan bacaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan atau yang diminati. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu biasanya mempunyai motivasi yang kuat untuk berbuat aktif dengan kegiatan yang dapat memuaskan keinginannya. Oleh sebab itu, minat baca dapat meningkatkan sebuah keberhasilan membaca.

Bahan bacaan yang dapat dijadikan sumber oleh mahasiswa tidak saja dalam bentuk buku-buku, jurnal-jurnal tapi juga bisa didapatkan melalui media massa. Dengan menjamurnya penerbitan berbagai media massa, khususnya surat kabar di Sumatera Barat semestinya menjadi peluang berharga bagi mahasiswa

sebagai kaum intelektual terutama bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menjadikan dunia jurnalistik sebagai profesi tambahan bagi mereka yang kenyataannya mendapatkan perkuliahan di bidang jurnalistik seperti, pengantar ilmu jurnalistik, berita fotografi, dan praktik jurnalistik. Namun, peluang tersebut akan menjadi sia-sia apabila mereka tidak memiliki bekal dan kesungguhan untuk menekuni profesi tersebut.

Pentingnya keterampilan menulis tersebut masih kurang disadari oleh sebagian besar mahasiswa. Hal itu terbukti dari rendahnya keterampilan menulis mahasiswa. Rendahnya keterampilan menulis tersebut tergambar dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa. Laporan bacaan atau makalah yang ditulis mahasiswa mengindikasikan bahwa mahasiswa kurang mampu memahami bacaan. Selain itu juga ditemukan minat mahasiswa dalam membaca buku perkuliahan masih pada taraf rendah.

Kekurangpedulian mahasiswa terhadap pentingnya keterampilan menulis juga terlihat dari persentase mahasiswa yang membaca materi perkuliahan sebelum perkuliahan berlangsung. Mahasiswa akan membaca jika mereka ditugasi. Jika ada mahasiswa yang mencoba membaca dan membuat catatan terhadap bahan bacaannya sebelum perkuliahan berlangsung, persentasenya tidak banyak. Akan tetapi jika membaca bahan bacaan yang tidak berbentuk buku teks seperti novel, majalah, surat kabar dan lainnya mereka kadang kala membaca tanpa diminta bahkan kadangkala mereka bahkan mulai membahas apa yang mereka baca. Hal itu mencerminkan bahwa minat baca dan keterampilan

membaca pemahaman perlu ditingkatkan sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang baik.

Selain melalui pengamatan tersebut, juga dilakukan wawancara dengan mahasiswa. Dari hasil wawancara itu, disimpulkan enam hal sebagai berikut. *Pertama*, mahasiswa malas membaca apalagi kalau membaca buku pelajaran. *Kedua*, mahasiswa sulit berkonsentrasi sewaktu membaca. *Ketiga*, Mahasiswa sulit menemukan informasi tertentu yang diperlukan dari bacaan. *Keempat*, mahasiswa kurang memahami arti kata atau istilah baru yang terdapat dalam bacaan. *Kelima*, mahasiswa kurang mampu mencerna kalimat-kalimat yang diungkapkan dalam bacaan. *Keenam*, mahasiswa sulit mengeluarkan ide untuk dituangkan dalam bahasa tulis.

Oleh karena pentingnya peranan menulis bagi mahasiswa dan mencermati fenomena yang ada, perlu dilakukan penelitian. Masalah penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis mahasiswa. Rendahnya keterampilan menulis tersebut disumsi karena minat baca dan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa mempengaruhi keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slamet (2008:71) bahwa faktor kebahasaan dan non kebahasaan merupakan kedua factor yang turut mempengaruhi keterampilan menulis. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Syanurdin (2000:86) dalam bentuk tesis menyimpulkan bahwa ada sumbangan minat baca dan penguasaan sintaksis terhadap menulis eksposisi.

Jika dilihat dari kedudukan matakuliah di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Padang, matakuliah membaca dan menulis merupakan matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa.

Berdasarkan fenomena di atas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan kontribusi minat baca dan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, variabel yang mempengaruhi keterampilan menulis berita mahasiswa ada dua hal, yaitu variabel kebahasaan dan nonkebahasaan. Variabel nonkebahasaan terbagi atas dua macam, yakni variabel yang berada pada diri sendiri dan dari luar diri. Variabel yang berada dari luar dalam diri antara lain, kesiapan, mental, fisik, sikap, minat, kebiasaan belajar, motivasi, dan usia. Variabel yang berasal dari luar diri antara lain, pendidikan orangtua, situasi belajar, lingkungan, dll, sedangkan variabel kebahasaan meliputi, paragraf, kalimat, klausa, frase, dan kata. Variabel kebahasaan ini dapat dilihat pada keterampilan membaca pemahaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah, masalah penelitian dapat dibatasi pada keterampilan reseptif dan produktif. Kedua aspek keterampilan berbahasa akan diteliti dengan asumsi dasar keterampilan reseptif sangat mempengaruhi keterampilan produktif. Keterampilan reseptif dibatasi pada

keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan produktif dibatasi pada keterampilan menulis berita. Selain itu keterampilan produktif juga dipengaruhi oleh unsur nonkebahasaan yang dibatasi pada minat baca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat diajukan rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah apakah terdapat kontribusi minat baca dan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis berita Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian terdiri atas tiga pertanyaan. Ketiga pertanyaan tersebut adalah: (1) apakah terdapat kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis berita, (2) apakah terdapat kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis berita, dan (3) apakah terdapat kontribusi minat baca dan keterampilan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis berita pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi-analisis tentang tiga hal. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk memperoleh deskripsi-analisis (1) kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis berita, (2) kontribusi

keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis berita, dan (3) kontribusi minat baca dan keterampilan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis berita pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Pihak-pihak tersebut adalah LPTK, dosen, mahasiswa dan peneliti lainnya. *Bagi LPTK* yang menyelenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi pengevaluasian kurikulum dan silabus, serta pengembangan perkuliahan kelompok mata kuliah keterampilan berbahasa. *Bagi dosen*, terutama bidang pengajaran dan keterampilan, hasil penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur guna pengembangan rancangan pembelajaran, pengevaluasian, dan pemberian umpan balik. *Bagi mahasiswa*, sebagai masukan dan umpan balik bagi penumbuhkembangan hasil belajar, terutama berkaitan dengan bidang pengajaran dan keterampilan. *Bagi peneliti lainnya*, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan penelitian pada masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan bertolak dari hasil analisis data, dapat disimpulkan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa minat baca berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita. Dengan kata lain, minat baca merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keterampilan menulis berita mahasiswa. Semakin tinggi minat baca mahasiswa, semakin baik keterampilan menulis beritanya. Sebaliknya, semakin rendah minat baca mahasiswa, semakin rendah pula keterampilan menulis beritanya.

Kedua, hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa selain minat baca, keterampilan membaca pemahaman juga merupakan salah satu faktor penentu keterampilan menulis berita mahasiswa. Dengan kata lain, keterampilan membaca pemahaman juga turut memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa.

Ketiga, hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa minat baca dan keterampilan membaca pemahaman merupakan dua faktor yang turut berperan dalam peningkatan keterampilan menulis berita mahasiswa. Artinya, semakin baik minat baca dan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa, akan semakin baik pula keterampilan menulis berita mahasiswa tersebut.

Sebaliknya, semakin rendah minat baca dan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa, semakin rendah pula keterampilan menulis beritanya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa minat baca dan keterampilan membaca pemahaman, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa. Dengan kata lain, minat baca dan keterampilan membaca pemahaman merupakan dua faktor yang turut berperan terhadap peningkatan keterampilan menulis berita mahasiswa. Hasil penelitian tersebut berimplikasi terhadap peningkatan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa.

Peningkatan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, yaitu dengan memberikan lebih banyak latihan-latihan membaca dan pemberian tugas membuat laporan bacaan. Dengan memperbanyak latihan dan penugasan membuat laporan bacaan ini diharapkan pada akhirnya mahasiswa akan lebih terampil membaca.

Selain itu, temuan penelitian mengindikasikan rendahnya minat baca dari segi indikator sikap subjek terhadap kegiatan membaca berimplikasi terhadap pengajar dan ketersediaan sarana. Pengajar harus memotivasi mahasiswa untuk mau meningkatkan/memperbaiki minat membaca (sikap) mereka. Pengajar juga hendaknya dapat meyakinkan mahasiswa bahwa membaca merupakan keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sarana penunjang seperti ketersediaan buku-buku, ruang baca, dan ruang internet hendaknya juga perlu ditingkatkan.

C. Saran

Terkait dengan hasil penelitian, disarankan kepada mahasiswa, dosen/guru, dan peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini. Pertama, mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis berita dengan cara terlebih dahulu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Selanjutnya meningkatkan minat baca, khususnya dalam hal pemilihan bahan bacaan dan respon terhadap bahan bacaan tersebut. Kedua, dosen/guru untuk lebih memperhatikan keterampilan menulis dan membaca peserta didik dengan cara memperbanyak memberikan latihan-latihan menulis dan membaca dalam kegiatan perkuliahan. Ketiga, peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan kemampuan menulis berita. Umpamanya, meneliti pengaruh pengetahuan kebahasaan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis berita karena variabel tersebut diprediksi turut memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita. 2005. "Kontribusi Minat Baca, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Semantik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok". (*Tesis*). Padang: PPs UNP.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Assegaff, Djafar H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Buchori, M. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Crow, Lester D. and Alice Crow. 1958. *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Ermanto. 2001. *Berita dan Fotografi*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas Cara Jitu melesitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: UNP Press.
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Asyik Berbahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Santusta.
- Reflinda. 2004. "Sumbangan Minat Baca dan Penguasaan Semantik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris pada Jurusan Tarbiyah STAIN Buikittinggi" (*tesis*). Padang: PPs UNP.
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- S.M., Martin Moentadhim. 2004. *Jurnalistik Tujuh Menit*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset.
- Siregar, Ras. 1982. *Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Jakarta: Pustaka Grafika.
- Sjamsir, Alim. 1996. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Jakarta: Depdikbud.